

## **PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK (BEI: ADRO) NEWS RELEASE – KINERJA KEUANGAN 1H24**

**Jakarta, 27 Agustus 2024** – PT Adaro Energy Indonesia Tbk (BEI: “ADRO”) hari ini menyampaikan laporan keuangan konsolidasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 (1H24) ke BEI/OJK. Sesuai praktik tahunan perusahaan, kantor akuntan publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers Global Network) melakukan kajian terbatas terhadap laporan keuangan 1H24 tersebut.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer, Bapak Garibaldi Thohir mengatakan:

**Walaupun harus menghadapi kondisi harga yang sulit baik untuk batu bara termal maupun metalurgi, Grup Adaro mampu menunjukkan resiliensi kinerja keuangan berkat komitmen terhadap keunggulan operasional dan efisiensi. Resiliensi tersebut merupakan cerminan dedikasi kolektif dari tim kami. Kami tetap berfokus pada eksekusi proyek dalam upaya untuk mengkonversikan visi jangka panjang kami menjadi nilai nyata bagi para pemegang saham.”**

**“Kami pun mempertahankan komitmen untuk memberikan pengembalian bagi para pemegang saham dalam bentuk pembagian dividen tunai serta program pembelian kembali saham perusahaan. Kami menghaturkan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah menjadi bagian yang terpisahkan dari perjalanan Adaro.”**

### **Iktisar**

- ADRO mencatat kenaikan 7% pada volume penjualan menjadi 34,94 juta ton, dengan penurunan 15% pada pendapatan usaha menjadi \$2.973 juta, terutama karena penurunan 19% pada harga jual rata-rata (ASP) yang selaras dengan melemahnya harga batu bara.
- ADRO mencatat laba inti \$911 juta pada 1H24 dan EBITDA operasional \$1.234 juta.
- Sejalan dengan rencana investasi, belanja modal naik 46% menjadi \$394 juta. Belanja modal terutama diinvestasikan pada alat berat, tongkang dan infrastruktur pendukung di rantai pasokan, dengan memulai investasi pada smelter aluminium beserta fasilitas pendukungnya.
- Posisi keuangan ADRO tetap sehat dengan posisi kas bersih \$1.557 juta pada akhir 1H24.

## Kinerja Keuangan

(\$ juta, kecuali dinyatakan berbeda)	1H24	1H23	Selisih
Pendapatan usaha	2.973	3.479	-15%
Beban pokok pendapatan	(1.765)	(2.033)	-13%
Laba kotor	1.208	1.446	-16%
Laba usaha	1.008	1.178	-14%
Laba inti <sup>1</sup>	911	1.024	-11%
EBITDA operasional <sup>2</sup>	1.234	1.393	-11%
Total aset	10.264	9.736	5%
Total liabilitas	2.564	2.717	-6%
Total ekuitas	7.701	7.019	10%
Utang berbunga	1.294	1.502	-14%
Kas dan setara kas	2.794	2.762	1%
Utang (kas) bersih <sup>(3)</sup>	(1.557)	(1.324)	18%
Belanja modal <sup>(4)</sup>	394	269	46%
Arus kas bebas <sup>(5)</sup>	648	933	-31%
Laba per saham (EPS) dasar dalam AS\$	0,02530	0,02823	-10%

## Rasio Keuangan

	1H24	1H23	Selisih
Margin laba kotor (%)	41%	42%	-1%
Margin usaha (%)	34%	34%	0%
Margin EBITDA operasional (%)	42%	40%	2%
Utang (kas) bersih terhadap ekuitas (x)	(0,20)	(0,19)	5%
Utang (kas) bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	(0,65)	(0,32)	103%
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	2,70	0,27	-900%

<sup>1</sup>Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya, penyisihan untuk piutang usaha tak tertagih, dan provisi biaya dekomisioning)

<sup>2</sup>EBITDA tidak termasuk penilaian pajak tahun sebelumnya, penyisihan untuk piutang usaha tak tertagih, dan provisi biaya dekomisioning

<sup>3</sup>Setelah dikurangi kas dan setara kas dan bagian lancar dari investasi lainnya

<sup>4</sup>Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + pembayaran untuk penambahan aset tak berwujud + penambahan liabilitas sewa pembiayaan

<sup>5</sup> EBITDA operasional – pajak – perubahan piutang usaha, persediaan, dan utang usaha – belanja modal tidak termasuk liabilitas sewa pembiayaan

### Segmen Operasi

Segmen (\$ juta)	Pendapatan			Laba Bersih		
	1H24	1H23	Selisih	1H24	1H23	Selisih
Pertambangan dan perdagangan batu bara	2.937	3.386	-13%	672	838	-20%
Jasa pertambangan	-	483	-100%	-	24	-100%
Lainnya	812	322	152%	355	139	155%
Eliminasi	(776)	(712)	9%	(147)	(6)	2.350%
<b>Total</b>	<b>2.973</b>	<b>3.479</b>	<b>-15%</b>	<b>880</b>	<b>996</b>	<b>-12%</b>

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK ENAM BULAN PERTAMA 2024 (1H24)

### Pendapatan usaha, harga jual rata-rata dan produksi

ADRO mencatat pendapatan sebesar \$2.973 juta pada 1H24, atau turun 15% dari 1H23. Volume produksi dan penjualan naik 7% hingga masing-masing mencapai 35,74 juta ton dan 34,94 juta ton, yang diofset oleh koreksi harga batu bara, dengan harga jual rata-rata (ASP) turun 19%.

### Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan turun 13% y-o-y menjadi \$1.765 juta, terutama karena penurunan beban royalti untuk PT Adaro Indonesia (AI) dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya karena penurunan ASP.

Total biaya bahan bakar naik 13%, selaras dengan meningkatnya konsumsi bahan bakar yang naik 15% karena kenaikan volume. ADRO mencatat pengupasan lapisan penutup menjadi 141,58 juta bcm, atau naik 9% dari 1H23. Nisbah kupas mencapai 3,96x, atau naik 2% dari 1H23. Biaya kas batu bara per ton (tidak termasuk royalti) pada 1H24 turun 11% dari 1H23.

### Beban usaha

Beban usaha pada 1H24 turun 26% y-o-y menjadi \$179 juta, terutama karena penurunan 46% pada pendapatan negara bukan pajak (PNBP) dan pendapatan pemerintah daerah.

### Royalti kepada Pemerintah dan beban pajak penghasilan

Seiring penurunan ASP, royalti kepada Pemerintah turun 30% menjadi \$599 juta dari \$853 juta, sementara beban pajak penghasilan turun 19% menjadi \$199 juta dari \$244 juta y-o-y.

### EBITDA operasional dan laba inti

EBITDA operasional turun 11% y-o-y menjadi \$1.234 juta dan laba inti turun 11% menjadi \$911 juta pada 1H24 karena penurunan profitabilitas. Margin EBITDA operasional tetap sehat pada 1H24 sebesar 42%.

Laba bersih periode ini yang mencapai \$880 juta telah meliputi PNBP untuk pemerintah pusat (porsi 4%) dan pemerintah daerah (porsi 6%).

### **Total aset**

Total aset pada akhir 1H24 naik 5% menjadi \$10.264 juta, dari \$9.736 juta pada akhir 1H23. Saldo kas naik 1% menjadi \$2.794 juta. Pada akhir 1H24, kas dan setara kas meliputi 27% total aset.

Aset lancar pada akhir 1H24 turun 8% menjadi \$3.743 juta dibandingkan \$4.057 juta pada akhir 1H23. Aset non lancar pada akhir 1H24 tercatat \$6.521 juta, setara dengan kenaikan 15% dari periode tahun sebelumnya karena kenaikan pada aset tetap dan investasi pada ventura bersama.

### **Aset tetap**

Aset tetap pada akhir 1H24 mencapai \$2.008 juta, setara kenaikan 29% dari akhir 1H23 seiring peningkatan pengeluaran belanja modal pada periode ini, terutama untuk alat berat, tongkang, dan investasi pada smelter aluminium beserta fasilitas pendukungnya. Aset tetap meliputi 20% total aset.

### **Properti pertambangan**

Pada akhir 1H24, properti pertambangan turun 4% y-o-y menjadi \$971 juta, karena amortisasi berkala. Properti pertambangan meliputi 9% total aset.

### **Total liabilitas**

Total liabilitas pada akhir 1H24 tercatat sebesar \$2.564 juta, atau turun 6% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Liabilitas lancar naik 55% y-o-y menjadi \$1.642 juta karena reklasifikasi senior notes AI menjadi liabilitas lancar yang mendekati jatuh tempo pada Oktober 2024. Liabilitas non lancar turun 44% y-o-y menjadi \$922 juta.

### **Manajemen utang dan likuiditas**

Saldo kas ADRO pada akhir 1H24 naik 1% menjadi \$2.794 juta y-o-y. ADRO juga memiliki akses terhadap \$57,5 juta pada investasi lainnya dan sejumlah sekitar \$1.793 juta dalam bentuk fasilitas pinjaman yang belum ditarik dari berbagai pinjaman outstanding pada 1H24, sehingga total likuiditas mencapai \$4.645 juta pada akhir 1H24. Utang berbunga turun 14% y-o-y menjadi \$1.294 juta dari \$1.502 juta.

### **Ekuitas**

Pada akhir 1H24, total ekuitas tercatat \$7.701 juta, yang mencerminkan kenaikan 10% y-o-y berkat peningkatan laba ditahan.

### **Arus kas dari aktivitas operasi**

Pada 1H24, arus kas dari aktivitas operasi naik signifikan secara y-o-y hingga \$1.033 juta dari \$72 juta, karena penurunan pembayaran royalti dan pajak penghasilan badan. Penerimaan dari para pelanggan turun 15% karena penurunan harga batu bara.

### **Arus kas dari aktivitas investasi**

Perusahaan melaporkan arus kas keluar bersih yang digunakan pada aktivitas investasi sebesar \$400 juta, atau naik 59% dari 1H23, terutama karena kenaikan 47% pada pembelian aset tetap menjadi \$385 juta, karena perusahaan terus mengeksekusi rencana investasi.

### **Belanja modal**

Belanja modal pada 1H24 naik 46% menjadi \$394 juta dari periode yang sama tahun sebelumnya. Pengeluaran belanja modal pada periode ini terutama digunakan untuk pembelian dan penggantian alat berat dan kapal, investasi awal pada smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya, serta investasi pada infrastruktur.

### **Arus kas dari aktivitas pembiayaan**

Arus kas keluar bersih dari aktivitas pembiayaan pada 1H24 tercatat \$1.108 juta, atau turun 3% dari 1H23 terutama karena pembayaran dividen. Perusahaan membayar dividen tunai untuk para pemegang saham sejumlah \$800 juta untuk tahun 2023.

###

Materi ini disusun oleh PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("Perusahaan", "AEI", "ADRO") dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afiliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasinya.

Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti "diperkirakan," "berencana," "akan," "estimasi," "proyeksi," "bermaksud," atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.

Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan, di dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

### **Untuk investor**

Danuta Komar | [Danuta.Komar@adaro.com](mailto:Danuta.Komar@adaro.com)

### **Untuk media**

Febriati Nadira | [Febriati.Nadira@adaro.com](mailto:Febriati.Nadira@adaro.com)